



**ANGGARAN DIALOKASIKAN TAHUN DEPAN**

## Pemkot Ambil Alih Penanganan Drainase Babaran

**YOGYA (KR)** - Pekerjaan revitalisasi drainase di Jalan Babaran yang sempat ditangani pemerintah pusat, akhirnya diputuskan untuk diambilalih oleh Pemkot Yogya. Namun, pekerjaan tersebut tidak bisa dilakukan tahun ini karena anggarannya baru akan diusulkan melalui APBD 2018.

Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Kawasan Permukiman dan Perumahan Kota Yogya Aki Lukman Nur Hakim mengatakan, pada 2014 lalu pihaknya sudah mengawali revitalisasi drainase di Jalan Babaran yang dimulai dari hilir. "Revitalisasi itu kami agendakan bertahap sesuai kemampuan keuangan daerah. Namun untuk kelanjutannya diteruskan oleh pemerintah pusat melalui Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO). Tapi hasil koordinasi akhir Februari lalu, ternyata sudah tidak dialokasikan lagi," urainya, Minggu (5/3).

Oleh karena itu, agar tidak berhenti di tengah jalan maka pihaknya terpaksa mengambil alih untuk dilanjutkan hingga tuntas. Yakni, melanjutkan pekerjaan tersisa dari Jalan Veteran di Gambiran ke barat hingga Batikan. Namun karena rencana itu baru dipastikan akhir Februari lalu, otomatis belum bisa masuk dalam kegiatan anggaran tahun ini.

"Kami sudah melakukan kalkulasi awal sesuai kemampuan. Rencananya total anggaran yang akan diusulkan mencapai Rp 10 miliar. Itu pun belum bisa tuntas sampai Batikan, karena kami harus berbagi dengan kegiatan lain," imbuhnya.

Menurut Aki, revitalisasi drainase di Babaran sebenarnya satu paket dengan revitalisasi drainase di Kenari.

Kedua saluran air hujan tersebut merupakan peninggalan Belanda, dan setiap tahun kerap ambrol lantaran dinding saluran sudah termakan usia. Sehingga kegiatan revitalisasi menjadi solusi terakhir guna menekan jalan ambles akibat drainase ambrol di kedua ruas tersebut.

Akan tetapi, khusus untuk revitalisasi drainase di Kenari, tahun ini dipastikan sudah dapat dituntaskan.

Pasalnya, kegiatan itu sudah masuk dalam APBD 2017 dengan alokasi Rp 17 miliar atau menjadi proyek fisik dengan nilai terbesar di tahun ini.

"Kami sudah serahkan berkasnya ke Unit Layanan Pengadaan (ULP). Semoga pekan ini bisa dilelangkan, dan bulan depan sudah ada pemenang proyek. Perkiraan kami dulu kan, baik di Babaran maupun Kenari, bisa tuntas tahun ini juga," katanya. (Dhi)-o

Instansi	Tindak Lanjut
1. ....	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2. ....	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005